

# PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP PROKRASTINASI AKADEMIK SISWA DI SMA N 10 KOTA JAMBI

Akbir Wira Yudha<sup>1</sup>, Yulianti Yulianti<sup>2</sup>, Nelyahardi Gutji<sup>3</sup>

Universitas Jambi, Indonesia

\*Korespondensi: [cm5038665@gmail.com](mailto:cm5038665@gmail.com)

## Abstract

*This study aims to reveal the level and influence of the use of social media tiktok on students' academic procrastination at SMA N 10 Jambi City. The population in this study were 274 students in Phase F class at SMA Negeri 10 Jambi City. The sample in this study were 53 students who were taken by purposive sampling technique. This type of research is quantitative research with an ex post facto approach. The instruments or data collection tools used were the social media tiktok questionnaire and the academic procrastination questionnaire. Data were analyzed using the formula C percentage calculation, normality test, linearity test, simple regression analysis, and t test. The results showed that in general students' gadget addiction was at a moderate level with a percentage of 59.27%, and academic procrastination was at a high level with a percentage of 68.13%. The results also show that based on the results of the hypothesis test, it is known that the significance value is  $0.025 < 0.05$  and the  $t_{count} > t_{table}$  or  $2.316 > 1.674$ , which means that the research hypothesis is proven to be true, namely that there is an effect of the use of social media tiktok on academic procrastination in students of SMA Negeri 10 Jambi City.*

**Keywords:** Academic Procrastination, Use of Tiktok Social Media

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap tingkat dan pengaruh penggunaan media sosial tiktok terhadap prokrastinasi akademik siswa di SMA N 10 Kota Jambi. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas Fase F SMA Negeri 10 Kota Jambi sebanyak 274 siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah 53 orang siswa yang diambil dengan teknik *purposive sampling*. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *expost facto*. Instrumen atau alat pengumpulan data yang digunakan adalah angket penggunaan media sosial tiktok dan angket prokrastinasi akademik. Data dianalisis menggunakan perhitungan persentase formula C, uji normalitas, uji linearitas, analisis regresi sederhana, dan uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum kecanduan gadget siswa berada pada tingkat sedang dengan persentase sebesar 59,27%, dan prokrastinasi akademik berada pada tingkat tinggi dengan persentase sebesar 68,13%. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa berdasarkan hasil uji hipotesis diketahui nilai signifikansi  $0,025 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $2,316 > 1,674$  yang berarti hipotesis penelitian terbukti kebenarannya yaitu terdapat pengaruh penggunaan media sosial tiktok terhadap prokrastinasi akademik pada siswa SMA Negeri 10 Kota Jambi.

**Kata Kunci :** rokrastinasi Akademik, Penggunaan Media Sosial Tiktok

**How To Cite :** .(2023). *Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Prokrastinasi Akademik Siswa Di Sma N 10 Kota Jambi*, 6(2), 68-80



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. © 2023 by author

## PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan dari teknologi pada saat ini memberikan banyak pengaruh yang dapat dirasakan oleh setiap orang. Salah satunya adalah kemajuan teknologi dan ilmu pendidikan yang berkembang sangat pesat, salah satu produk hasil ilmu pendidikan dan teknologi tersebut adalah internet. Internet berisikan ribuan jaringan komputer yang memudahkan terhubung keseluruh dunia, sehingga internet menyediakan semua informasi yang tak terhingga. Serta setiap orang pada saat ini dapat mudah mengakses internet dengan berbagai cara seperti memakai jaringan telepon, warnet (Warung Internet) serta fasilitas *hotspot*.siapapun yang menggunakan internet maka seseorang tersebut dapat dengan mudah menemukan berbagai informasi, menonton video hiburan, bekerja dan berkomunikasi melalui media sosial..

Internet memunculkan berbagai layanan media sosial yang disukai oleh para penggunanya, seperti aplikasi Tiktok, Facebook, Telegram, dan Youtube serta masih banyak lagi. Kemunculan layanan media sosial ini ialah bentuk dari pesatnya peningkatan dari internet yang sangat disukai oleh para pengguna internet. Menurut Marini (2019:14) Setiap orang menggunakan media sosial sebagai saluran untuk komunikasi dan ekspresi diri. Dan semua orang dapat berinteraksi secara dekat dan jauh berkat media sosial. Media sosial dapat dipakai untuk menemukan berbagai pengetahuan dan wawasan yang luas.

Dengan adanya teknologi seperti *computer* serta *smartphone* sebagai media saat ini untuk menelusuri internet secara luas, siswa atau masyarakat ramai dapat dengan mudah dan leluasa mengakses layanan media sosial. Meski banyak manfaat dari media sosial, media sosial juga memiliki dampak negatif pada prestasi akademik siswa. Contohnya , individu yang senang atau berlebihan dalam menggunakan media sosial dapat melalaikan tanggung jawab akademiknya dan menunda penyelesaian tugas.

Menurut Ajzen, (di dalam Neidi 2019:101) menyatakan bahwa seseorang yang sering menggunakan media sosial memiliki sikap yang tinggi dan menunjukkan aspek perhatian, penghayatan durasi serta frekuensi. Setiap peserta didik membutuhkan dorongan dari dalam untuk mendorongnya menuju suatu tujuan, sehingga kesiapan untuk belajar ini sebenarnya sangat erat kaitannya dengan ambisi dan tujuan individu tersebut. (Syarifah,Dkk 2022:41). Menurut Ghufron dan Risnawati (2012:150-155) dalam bahasa Inggris prokrastinasi ialah *procrastination* dan berasal dari bahasa latin ialah *pro* dan *crastinus*. *Pro* yang berarti kedepan, maju serta bergerak sedangkan *crastinus* adalah keputusan di hari esok. Maka prokrastinasi mengacu pada perilaku penundaan terus menerus dalam penyelesaian tugas atau pekerjaan dengan terlibat dalam kegiatan yang tidak perlu atau tidak terkait. *Procrastinator* merupakan sebutan bagi orang-orang yang serung menunda dalam menyelesaikan tugas.

Menurut sari (2020:3) Meskipun orang yang suka menunda-nunda sangat menyadari bahwa tugasnya harus diselesaikan, dia enggan untuk memulai dan lebih suka melakukan kegiatan lain. Orang yang menunda-nunda pada mulanya merasa nyaman melakukannya, tetapi akhirnya ia akan merasakan penyesalan. Hal ini sejalan dengan pendapat Ferarri dkk (Ghufron dan Risnawati 2012:158) menjelaskan bahwa individu yang melakukan prokrastinasi akademik memiliki ciri-ciri tertentu yakni: Penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas, keterlambatan dalam mengerjakan tugas,

kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual, Melakukan aktifitas yang lebih menyenangkan.

Berlandaskan hasil observasi serta survei awal yang dilaksanakan oleh peneliti di kelas Fase F SMA N 10 Kota Jambi terdapat fenomena siswa yang mengalami perilaku prokrastinasi akademik yang disebabkan oleh penggunaan media sosial berlebihan. Siswa yang memakai media sosial secara berlebihan menunjukkan perilaku berikut: mereka tidak peduli dengan tugas sekolah dan terus menggunakan media sosial Tiktok meskipun ada pekerjaan yang telah di tetapkan oleh guru mereka di kelas, ketika diberikan pekerjaan rumah (PR) mereka terlambat menyerahkan tugasnya, dan ada beberapa siswa yang menyelesaikan tugasnya saat setibanya di sekolah sehingga membentuk kebiasaan prokrastinasi akademik.

Sebagaimana dalam hasil dari wawancara yang dilaksanakan oleh peneliti dengan salah satu siswa di kelas Fase F SMA N 10 Kota Jambi. Adapun hasil dari wawancara yang peneliti lakukan yaitu siswa mengatakan bahwa ia berperilaku prokrastinasi atau menunda mengerjakan tugas dikarenakan siswa merasa jenuh dengan pelajaran yang diberikan oleh gurunya. sehingga ia lebih senang menghabiskan waktu untuk menggunakan media sosial Tiktok serta tidak mau untuk menyelesaikan tugas yang telah di berikan oleh gurunya. Serta siswa menyatakan bahwasanya penggunaan media sosial tiktok siswa lebih dari 3 jam perharinya.

Selanjutnya, peneliti juga melaksanakan wawancara pada guru BK di SMA N 10 Kota Jambi. Peneliti mendapatkan informasi bahwa siswa di SMA N 10 Kota Jambi yang menggunakan media sosial Tiktok sulit untuk berkonsentrasi saat kegiatan belajar mengajar karena dari rumah sampai setibanya siswa di sekolah pikirannya tidak fokus dalam mempersiapkan pelajaran. Bahkan pada saat guru menitipkan tugas untuk dikerjakan, siswa mengambil celah untuk membuka dan menggunakan media sosial Tiktok dari pada menyelesaikan tugas yang disuruh oleh gurunya. Dan peneliti juga mendapatkan informasi bahwasanya individu yang mengalami kecanduan penggunaan media sosial tiktok menimbulkan perilaku prokrastinasi akademik di dalam kelas maupun sesampainya di rumah. Upaya yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling terhadap siswa tersebut ialah dengan memberikan layanan informasi serta layanan konseling individual.

Berlandaskan penelitian yang relevan dengan penelitian ini ialah penelitian dengan bahasan "Pengaruh penggunaan media sosial terhadap prokrastinasi akademik siswa di smpn 3 kecamatan payakumbuh " yang diteliti oleh Dian Permata sari dari jurusan prodi bimbingan dan konseling fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) bukit tinggi. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media sosial terhadap prokrastinasi akademik siswa.

Berlandaskan uraian yang di atas, menunjukkan bahwa prokrastinasi akademik siswa dapat mempengaruhi oleh penggunaan media sosial Tiktok. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk meneliti tentang "Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Prokrastinasi Akademik Siswa di SMA N 10 Kota Jambi".

## **METODE**

Pendekatan penelitian yang diterapkan pada penelitian ini ialah penelitian kuantitatif. Jenis penelitian yang dipakai pada penelitian ini ialah jenis penelitian Expost Facto . Anggota populasi penelitian yang akan diteliti tentang pengaruh penggunaan media sosial

tiktok terhadap prokrastinasi akademik siswa adalah siswa kelas Fase F di SMA N 10 Kota Jambi yang berjumlah 274 individu atau siswa. Teknik penarikan sampel pada penelitian ini ialah menggunakan Purposive Sampling. Sutja, dkk (2017:71) menjelaskan bahwa Purposive sampling yaitu menetapkan sampel berdasarkan tujuan tertentu, atau ditetapkan karena terdekat dan mengetahui informasi atau permasalahan yang diteliti. Pada penelitian ini menggunakan penarikan sampel purposive sampling dikarenakan peneliti menetapkan sampel berdasarkan tujuan tertentu dan mengetahui permasalahan yang diteliti. Kriteria siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini ialah siswa yang melakukan prokrastinasi akademik dengan ciri-ciri yaitu, a) menunda dalam memulai dan menyelesaikan tugas, dan b) melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan, dalam hal ini ialah penggunaan media sosial tiktok. Sampel pada penelitian ini ialah sebanyak 53 individu kelas Fase F di SMA N 10 Kota Jambi. Peneliti menggunakan data primer dalam penelitian ini, yaitu data yang dikumpulkan oleh peneliti langsung dari responden. Sumber data dalam penelitian ini yakni data atau informasi yang dihasilkan oleh peneliti dari responden. Dalam penelitian ini, teknik dan alat pengumpulan data yang dilaksanakan yaitu melakukan wawancara dan penyebaran kuesioner atau angket kepada responden.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. HASIL PENELITIAN**

#### **1. Deskripsi Data Prokrastinasi Akademik**

Berlandaskan hasil penelitian yang diperoleh dapat diketahui jika prokrastinasi akademik siswa pada indikator penundaan terhadap tugas berada pada kategori tinggi sebesar 66,88%, indikator keterlambatan dalam mengerjakan tugas berada pada tingkatan tinggi sebesar sebesar 69,71%, indikator kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual berada pada tingkatan tinggi sebesar 71,93%, dan indikator melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan juga berada pada tingkatan tinggi sebesar sebesar 64,05%. Sedangkan secara keseluruhan prokrastinasi akademik siswa berada pada tingkatan tinggi dengan 68,13%.

#### **2. Deskripsi Data Penggunaan Media Sosial Tiktok**

Berlandaskan hasil penelitian yang diperoleh dapat diketahui bahwa penggunaan media sosial tiktok siswa pada indikator perhatian berada pada tingkatan sedang dengan 50,76%, indikator penghayatan berada pada tingkatan tinggi dengan 60,28%, indikator durasi berada pada tingkatan sedang dengan 58,86%, dan indikator frekuensi berada pada tingkatan tinggi dengan 67,64%. Sedangkan secara umum penggunaan media sosial tiktok siswa berada pada tingkatan sedang dengan 59,27%.

### **B. Uji Asumsi Statistik**

#### **1. Uji Normalitas**

Uji normalitas diterapkan untuk menguji data dari setiap variabel terdistribusi secara normal atau sebaliknya. Aplikasi SPSS Statistics 22 mendukung teknik Kolmogorov-Smirnov untuk uji normalitas penelitian.

### Hasil Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		53
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.82465446
Most Extreme Differences	Absolute	.097
	Positive	.090
	Negative	-.097
Test Statistic		.097
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Dari data di atas maka Nilai residual dapat ditarik kesimpulan berdistribusi normal berlandaskan hasil uji normalitas dan dilihat jika tingkat signifikansi  $0,200 > 0,05$  yang berarti memenuhi prasyarat uji regresi.

### 2. Uji Linearitas

Uji linieritas diterapkan sebagai melihat apakah data mempunyai keterkaitan searah atau sebaliknya. Uji linieritas pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS *Statistics 22*.

### Hasil Uji Linearitas

#### ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prokrastinasi akademik *	Betwe	(Combined)	7969.879	2	274.823	.918	.591
Penggunaan media sosial tiktok	Group s	Linearity	1413.440	1	1413.440	4.721	.040
		Deviation from Linearity	6556.439	2	234.159	.782	.734
Within Groups			6885.367	2	299.364		
Total			14855.245	5			

Kedua variabel tersebut memiliki hubungan linier dan memenuhi kriteria uji regresi karena menurut hasil uji linieritas didapatkan nilai signifikansi linieritas  $0,040 < 0,05$ .

### C. Deskripsi Hasil Observasi dan Wawancara

Hasil dari observasi serta survei awal yang dilaksanakan oleh peneliti di kelas Fase F SMA N 10 Kota Jambi terdapat fenomena siswa yang mengalami perilaku prokrastinasi akademik yang disebabkan oleh penggunaan media sosial berlebihan. Siswa yang memakai media sosial secara berlebihan menunjukkan perilaku berikut: mereka tidak peduli dengan tugas sekolah dan terus menggunakan media sosial Tiktok meskipun ada pekerjaan yang telah di tetapkan oleh guru mereka di kelas, ketika diberikan pekerjaan rumah (PR) mereka terlambat menyerahkan tugasnya, dan ada beberapa siswa yang menyelesaikan tugasnya saat setibanya di sekolah sehingga membentuk kebiasaan prokrastinasi akademik.

Hasil dari wawancara yang dilaksanakan oleh peneliti dengan salah satu siswa di kelas Fase F SMA N 10 Kota Jambi. Adapun hasil dari wawancara yang peneliti lakukan yaitu siswa mengatakan bahwa ia berperilaku prokrastinasi atau menunda mengerjakan tugas dikarenakan siswa merasa jenuh dengan pelajaran yang diberikan oleh gurunya. sehingga ia lebih senang menghabiskan waktu untuk menggunakan media sosial Tiktok serta tidak mau untuk menyelesaikan tugas yang telah di berikan oleh gurunya . Serta, peneliti juga melaksanakan wawancara pada guru BK di SMA N 10 Kota Jambi. Peneliti mendapatkan informasi bahwa siswa di SMA N 10 Kota Jambi yang menggunakan media sosial Tiktok sulit untuk berkonsentrasi saat kegiatan belajar mengajar karena dari rumah sampai setibanya siswa di sekolah pikirannya tidak fokus dalam mempersiapkan pelajaran. Bahkan pada saat guru menitipkan tugas untuk dikerjakan, siswa mengambil celah untuk membuka dan menggunakan media sosial Tiktok dari pada menyelesaikan tugas yang disuruh oleh gurunya. Dan peneliti juga mendapatkan informasi bahwasanya individu yang mengalami kecanduan penggunaan media sosial tiktok menimbulkan perilaku prokrastinasi akademik di dalam kelas maupun sesampainya di rumah.

### D. Hasil Uji Hipotesis

#### 1. Analisis Regresi Sederhana

Pengaruh variabel X terhadap variabel Y diperiksa menerapkan analisis regresi sederhana. Program SPSS Statistics 22 digunakan untuk membantu analisis regresi sederhana pada penelitian ini.

#### Hasil Analisis Regresi Sederhana

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1413.440	1	1413.440	5.363	.025 <sup>b</sup>
	Residual	13441.805	51	263.565		
	Total	14855.245	52			

Berdasarkan tabel di atas dilihat nilai signifikansi  $0,025 < 0,05$ , sehingga dapat ditarik simpulkan bahwa penggunaan media sosial tiktok (X) terbukti memengaruhi terhadap prokrastinasi akademik (Y).

Selanjutnya, untuk persamaan regresi dapat ditulis berdasarkan tabel coefficients :

**Koefisien Analisis Regresi Sederhana**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	53.226	13.683		3.890	.000
Penggunaan media sosial tiktok	.455	.196	.308	2.316	.025

Berlandaskan tabel coefficients diketahui angka constant (a) ialah 53,226 dan nilai penggunaan media sosial tiktok (b) adalah 0,455. Sehingga  $Y = 53,226 + 0,455X$  dapat digunakan sebagai persamaan regresi. Penggunaan media sosial Tiktok (X) diprediksi berpengaruh positif sebesar 0,455 terhadap prokrastinasi akademik dengan persamaan regresi langsung ini. Prokrastinasi akademik akan meningkat sebesar 0,455 untuk setiap kenaikan 1% nilai penggunaan media sosial Tiktok, sesuai dengan koefisien regresi sebesar 0,455.

Selain menggunakan program SPSS, mendapatkan hasil nilai a regresi sederhana dapat juga menggunakan rumus sebagai berikut :

$$a : \frac{(\sum Y \cdot \sum X^2) - (\sum X \cdot \sum XY)}{(n \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$a : \frac{(4478,257378) - (3644,310992)}{(53,257378) - (3644)^2}$$

$$a : \frac{(1152538684) - (1133254848)}{(13641034) - (13278736)}$$

$$a : \frac{19283836}{362298}$$

$$a : 53,226$$

Selanjutnya, mendapatkan hasil b regresi sederhana juga dapat dicari menggunakan rumus, yaitu:

$$b : \frac{n(\sum XY) - (\sum X \cdot \sum Y)}{(n \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b: \frac{53(310992) - (3644,4478)}{(53,257378) - (3644)^2}$$

$$b: \frac{(16482576) - (16317832)}{(13641034) - (13278736)}$$

$$b: \frac{164744}{362298}$$

$$b: 0,455$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka persamaan regresi dapat ditulis:

$$Y = 53,226 + 0,455X.$$

Uji t dan hasil uji t diperlukan sebagai menjamin bahwa hipotesis diterima atau ditolak agar angka regresi yang ditemukan dapat dipercaya. Berdasarkan data pada tabel 4.8 yang diolah dengan bantuan program SPSS 22 nilai t hitung = 2,316 dan t tabel = 1,674 pada kategori signifikansi 5%. Berdasarkan nilai yang diketahui bahwa 2,316 > 1,674 maka hipotesis yang diajukan diterima. Dengan hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan penggunaan media sosial tiktok variabel (X) berpengaruh secara signifikan terhadap prokrastinasi akademik variabel (Y).

Sutja, dkk (2017:125) menyebutkan bahwa analisis regresi pada dasarnya merupakan peningkatan koefisien determinasi dengan menentukan pengaruh satu atau lebih variabel X terhadap variabel Y melalui persamaan di mana X dan Y keduanya konstan dan dipengaruhi. Analisis regresi ini dilakukan dengan bantuan SPSS versi 22:

#### Hasil Koefisien Determinasi dan Korelasi

##### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.680 <sup>a</sup>	.462	.451	5.68214

Diketahui koefisien determinasi (R square) berlandaskan tabel 4.9 deskripsi model adalah sebesar 0,462. Oleh karena itu, dapat diketahui besarnya kontribusi pengaruh variabel penggunaan media sosial tiktok terhadap prokrastinasi akademik siswa adalah sebesar 46,2% selebihnya sebesar 53,8% akan disebabkan oleh aspek lain selain yang terhitung. Besarnya pengaruh (R square) yang dihasilkan sebesar 0,462 atau 46,2%.

#### E. Kriteria Penafsiran Pengaruh

Menurut temuan penelitian, determinasi berada di 0,462, atau 46,2%. Kriteria penafsiran pengaruh determinasi 0,462 atau 46,2% dengan tingkatan cukup kuat (0,17-0,49) maka penelitian memaparkan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel penggunaan media sosial tiktok (X) terhadap variabel prokrastinasi akademik (Y).

Nomor halaman, *header* dan *footer* tidak dipakai. Semua *hypertext link* dan bagian *book-mark* akan dihapus. Jika paper perlu merujuk ke alamat email atau URL di artikel, alamat atau URL lengkap harus diketik dengan font biasa.

## 2. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini meneliti masalah pengaruh penggunaan media sosial tiktok terhadap prokrastinasi akademik pada siswa SMA N 10 Kota Jambi dengan rumusan masalah ialah: Seberapa besar tingkat penggunaan media sosial tiktok pada siswa kelas fase F di SMA N 10 kota Jambi?, Seberapa besar tingkat prokrastinasi akademik pada siswa kelas fase F di SMA N 10 kota Jambi?, dan Apakah terdapat pengaruh penggunaan media sosila Tiktok terhadap prokrastinasi akademik siswa kelas Fase F di SMA N 10 Kota Jambi?

### 1. Prokrastinasi Akademik

Hasil dari penelitian menunjukkan variabel (Y) prokrastinasi akademik tergolong tinggi dengan proporsi sebesar 68,13%. Prokrastinasi akademik memiliki empat indikator yang berbeda: keterlambatan dalam memulai dan menyelesaikan tugas berada pada kategori yang tinggi proporsi 66,81%; keterlambatan penyelesaian tugas tergolong tinggi dengan proporsi 69,71%; keterlambatan waktu puncak antara kinerja rencana dan aktual berada pada tingkat yang tinggi dengan proporsi sebesar 71,93%; serta indikator melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan berada pada tingkatan tinggi dengan proporsi 64,05%. Data tersebut menjelaskan jika secara keseluruhan persentase prokrastinasi akademik perindikator berada pada tingkatan tinggi.

Menurut Muis dan Jannah (2014:1-8) menjelaskan perilaku penundaan akademik memiliki dampak negatif seperti kehilangan waktu, mengabaikan tugas, dan hasil yang di bawah standar bahkan setelah selesai. Prokrastinasi akademik pada siswa kelas Fase F di SMA Negeri 10 Kota Jambi umumnya tinggi (68,13%), hal ini menunjukkan bahwa keadaan yang mengarah pada peningkatan perilaku perlu lebih diwaspadai.

### 2. Penggunaan Media Sosial Tiktok

Berdasarkan temuan penelitian, variabel penggunaan media sosial tiktok (X) tergolong dalam klasifikasi tingkat sedang, dengan persentase sebesar 59,27%. Penggunaan media sosial Tiktok terdiri dari empat indikator yang masing-masing memiliki persentase dan tingkat klasifikasi yang berbeda. Persentase indikator perhatian berada pada tingkat sedang (50,78%), persentase indikator penghayatan tinggi (60,28%), persentase indikator durasi sedang (56,86%), dan persentase indikator frekuensi juga tinggi (67,64%). Data tersebut menunjukkan bahwa secara umum persentase penggunaan media sosial tiktok perindikator berada di tingkat tinggi dan sedang.

Berdasarkan temuan penelitian, variabel penggunaan media sosial tiktok (X) tergolong dalam klasifikasi tingkat sedang, dengan persentase sebesar 59,27%. Penggunaan media sosial Tiktok terdiri dari empat indikator yang masing-masing memiliki persentase dan tingkat klasifikasi yang berbeda. Persentase indikator perhatian berada pada tingkat sedang (50,78%), persentase indikator penghayatan tinggi (60,28%), persentase indikator durasi sedang (56,86%), dan persentase indikator frekuensi juga

tinggi (67,64%). ). %). Data tersebut menunjukkan bahwa secara umum persentase penggunaan media sosial tiktok perindikator berada di tingkat tinggi dan sedang.

### **3. Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Prokrastinasi Akademik**

Di SMA N 10 Kota Jambi, variabel penggunaan media sosial tiktok (X) pada variabel prokrastinasi akademik (Y) berpengaruh cukup tinggi dengan tingkat cukup kuat (0,17 - 0,49). Penelitian memperlihatkan bahwa pengaruh variabel penggunaan media sosial tiktok (X) terhadap variabel prokrastinasi akademik (Y) sebesar 46,2% berdasarkan R square pada tabel R, yang memperlihatkan koefisien determinasi sebesar 0,462 atau 46,2%. Oleh karena itu, maka ditunjukkan timbulnya perilaku prokrastinasi akademik mencakup beberapa faktor, diantaranya penggunaan media sosial oleh siswa.

Hasil dari temuan penelitian ini tentang pengaruh penggunaan media sosial tiktok terhadap prokrastinasi akademik dikuatkan oleh temuan yang diteliti oleh Dian Permata Sari dari jurusan prodi bimbingan konseling fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) bukit tinggi dengan bahasan "Pengaruh penggunaan media sosial terhadap prokrastinasi akademik siswa di smpn 3 kecamatan payakumbuh", menjelaskan bahwa Besarnya pengaruh penggunaan media sosial terhadap prokrastinasi akademik siswa di SMP N 3 Kecamatan Payakumbuh sebesar 13% dan 87% dipengaruhi oleh faktor lain. Berdasarkan hasil uji regresi sederhana diperoleh dimana Fhitung besar dari Ftabel(4,484 > 4,16) yang berarti variabel penggunaan media sosial (X) signifikan terhadap prokrastinasi akademik (Y).

Temuan penelitian ini juga membuktikan pandangan Ferrari, dkk (dalam Ghufron dan Risnawita, 2012) yang menyatakan bahwa melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan merupakan salah satu ciri seorang prokrastinator. Aktivitas menyenangkan tersebut dapat berupa membaca majalah, menonton televisi, mengobrol, jalan-jalan, mendengarkan musik, tak terkecuali bermain gadget.

Temuan penelitian pula kian menguatkan pandangan Steel (McCloskey, 2011) yaitu munculnya prokrastinasi akademik terjadi diakibatkan beberapa aspek, salah satunya fokus yang mudah tergantikan karena aktivitas lain. individu prokrastinator cenderung tertarik dengan kegiatan yang menurutnya lebih menyenangkan seperti bermain game, bermain smartphone dan kegiatan yang menarik lainnya. Hal tersebut menyebabkan salah satunya fokus yang mudah tergantikan karena aktivitas lain.

Meskipun temuan penelitian ini memaparkan jika penggunaan media sosial tiktok dan prokrastinasi akademik siswa berada pada kategori cukup kuat, tetapi ada kemungkinan jika responden memberikan jawaban angket tidak sama dengan realita dan keadaan responden yang sebenar-benarnya. Hal ini disebabkan oleh item-item pernyataan pada angket yang melahirkan respon negatif. Sehingga untuk dapat menemukan kondisi sebenarnya dari responden, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan metode lainnya.

Berdasarkan temuan penelitian memaparkan bila penggunaan media sosial tiktok dan prokrastinasi akademik siswa berada pada kategori cukup kuat menjadi tantangan untuk setiap orang tua serta dari pihak sekolah untuk terus berupaya agar kecanduan dalam penggunaan media sosial pada siswa dapat terus diminimalkan dan dicegah peningkatannya. Karena adanya kemungkinan bahwa penggunaan media sosial tiktok siswa nantinya tidak hanya dapat berpengaruh terhadap prokrastinasi akademik saja,

namun juga dapat berpengaruh pada hal-hal lainnya seperti kesehatan, kualitas komunikasi juga karir siswa di masa depan.

Berlandaskan temuan kajian sudah diulas serta dibahas pada pembahasan sebelumnya tentang dampak penggunaan media sosial tiktok terhadap prokrastinasi akademik pada siswa SMA N 10 Kota Jambi, dapat dikatakan bahwa:

1. Prokrastinasi akademik pada siswa kelas Fase F di SMA N 10 Kota Jambi umumnya tinggi (68,13%), hal ini menunjukkan bahwa keadaan yang mengarah pada peningkatan perilaku perlu dipantau secara ketat.
2. Dengan ppersentase sebesar 59,27%, penggunaan media sosial oleh anak kelas Fase F di SMA N 10 Kota Jambi secara umum pada tingkat sedang menunjukkan perilaku tersebut perlu diminimalkan dan dicegah peningkatannya.
3. Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwasanya tingkat determinasi ialah 0,462 atau 46,2%. Sampai penelitian memaparkan bahwa ada pengaruh antara variabel penggunaan media sosial tiktok (X) dan variabel prokrastinasi akademik (Y), kriteria untuk menemukan pengaruh determinasi sebesar 0,462 atau 46,2% relatif besar (0,17 - 0,49).

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Rektor Universitas Jambi dan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi, dosen pembimbing yang senantiasa bersedia memberikan saran, kritik dan mengarahkan sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik. Serta pihak lain yang berperan penting dalam pelaksanaan penelitian ini.

### **PERNYATAAN KONTRIBUSI PENULIS**

Dengan adanya kesimpulan bahwa penggunaan media sosial berdampak pada prokrastinasi akademik disarankan:

1. Guru BK menawarkan bantuan yang relevan dan terfokus kepada anak-anak yang bersangkutan, guru harus terus bekerja untuk mengurangi dan menghindari penggunaan tiktok media sosial yang berlebihan atau prokrastinasi akademik yang terjadi pada siswa..
2. Peneliti masih berupaya untuk memperbanyak pemahaman mereka tentang bagaimana menangani dan menghentikan siswa yang memiliki masalah kecanduan dengan media sosial Tiktok atau prokrastinasi akademik.  
Akademik

### **REFERENSI**

- Agustiah., D.,Dkk (2020). Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Prilaku Belajar Siswa. Islamic Counseling : Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam Vol. 4, No. 2, November 2020.
- Asri,.D,N. (2018). Prokrastinasi Akademik : Teori Dan Riset Dalam Perpektif pembelajaran berbasis Proses Dan Self-Regulated Learning. JI. Setiabudi No. 85 Madiun Jawa Timur: UNIPMA PRESS.

- Azizah.,N.& Kardiyem. Pengaruh Perfeksionisme, Komformitas, dan Media Sosial terhadap Prokrastinasi Akademik dengan Academic Hardines Sebagai Variabel Moderasi. *Economic Education Analysis Journal*.
- Demmy ,D.&F.Qorib (2018) Persepsi Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang Terhadap Penggunaan Aplikasi Tiktok, Jurusan Ilmu Komunikasi, FISIP, Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik* ISSN. 2442-6962 Vol. 7, No. 2 (2018)
- Harahap., S,A.,Dkk (2022). Belajar dan Pembelajaran.CV Tahta Media Group.
- Jannah.,M. Muis.,T. Prokrastinasi Akademik (Perilaku Penundaan Akademik) Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal BK UNESA*. Volume 04 Nomor 03 Tahun (2014), 1-8.
- Khairuni.,N.(2016).Dampak Positif dan Negatif Sosial Media Sosial Media Terhadap Pendidikan Akhlak Anak, *Jurnal Edukasi*, Vol 2 No 1 Januari
- Liany., A., Dkk (2016). *Social Media Deviation*. Surabaya : CV. Garuda Mas Sejahtera.
- Marini.,R. Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Di SMPN 1 Gunung Sugih Kab. Lampung Tengah ,Skripsi 2019.
- McCloskey, J.D. 2011. *Academic Procrastination*. Thesis: The University of Texas at Arlington
- Neidi.,A.W. (2019). Hubungan Antara Intensitas Penggunaan Meia Sosial dan Prokrastinasi Akademik Dalam Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa. *Acta Psychologia*, Volume 1 Nomor 2, 2019, Halaman 97-105.
- Ngaffi, M. (2014). *Kemajuan Teknologi Dan Pola Hidup Manusia Dalam Perspektif Sosial Budaya*. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi* .
- Noval.,A.,& Damajanti,K.D (2022). Hubungan Intensitas Penggunaan Media Sosial Terhadap Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Yang Menyelesaikan Skripsi, Jurusan Psikologi, Fakultas Ilmu Pendidikan, UNESA Volume 7 Nomor 9.
- Nur, G.& R. Risnawati. (2012). *Teori-teori Psikologi*. Yogyakarta: ArRuzz..
- Rahmadia.,S.,DKK (2022). Pengaruh Dukungan Orang Tua Terhadap Minat Belajar Siswa Serta Implikasinya Dalam Pelayanan Bimbingan dan konseling. *Jurnal Pendidikan Dan konseling* Volume 4 Nomor 6 Tahun 2022
- Rahman,. A.A.Pengaruh Intensitas Media Sosila Terhadap Sikap Mahasiswa Fakultas Syariah Dan Hukum Melalui Intagram Millencyrus.Skripsi 2019:24.
- Rahmawati,. A.Y. Pengaruh Intensitas Menggunakan Aplikasi Tiktok Terhadap Perilaku Narsisme Remaja Muslim Komunitas Muser Joga Squad, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Skripsi 2019.
- Rahmawati,S. (2018). Fenomena Pengguna Aplikasi TikTok di Kalangan Mahasiswa Universitas Pasundan Bandung, *Institutional Repositories & Scientific Journals*.
- Sari,. D.P. Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Prokrastinasi Akademik Siswa di Smp N 3 Kecamatan Payakumbuh, Prodi Bimbingan dan Konseling Fakultas

Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukit Tinggi. Skripsi 2020.

- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta. Suparwi.,S. (2019). Prokrastinasi Akademik Ditinjau Dari Sel Of Control dan Perbedaan Gender Pada Mahasiswa IAIN Salatiga Tahun 2019. Salatiga: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.
- Sutja, A. (2017). Penulisan Skripsi Untuk Prodi Bimbingan dan Konseling.Yogyakarta: Wahana Resolusi.
- Triyono.,& M.E.Rifai (2018). Efikasi Diri Dan Regulasi Emosi Dalam Mengatasi Prokrastinasi Akademik. Diponegoro: CV Sindunata.